

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Psikoterapi

a. Defenisi Psikoterapi

Menurut Bakran Adz-Dzaky Psikoterapi ialah pengobatan penyakit dengan cara kebathinan, atau penerapan teknik khusus pada penyembuhan penyakit mental atau pada kesulitan-kesulitan penyesuaian diri setiap hari atau penyembuhan lewat keyakinan agama, dan diskusi personal dengan para guru atau teman.¹

Psikoterapi adalah penerapan teknik khusus pada penyembuhan penyakit mental atau pada kesulitan-kesulitan penyesuaian diri setiap hari.² Dan Psikoterapi adalah dengan perawatan dengan menggunakan alat-alat psikologis terhadap permasalahan yang berasal dari kehidupan emosional di mana seorang ahli secara sengaja menciptakan hubungan profesional dengan pasien, yang bertujuan (1) menghilangkan, mengubah atau menurunkan gejala-gejala yang ada, (2) memperantari (memperbaiki) tingkah laku yang rusak, dan meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan kepribadi yang positif. Dalam pengertian psikoterapi sebagaimana tersebut diatas dapat dijelaskan beberapa hal berikut:

¹M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling & Psikoterapi Islam*, (Fajar Pustaka Baru, 2004), hlm. 228

²Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1993), hlm. 406.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Psikoterapi adalah perawatan

Perawatan psikologis tidak mpedulikan beberapa lama waktu diperlukan atau berapa banyak usaha yang dikeluarkan, psikoterapi tetap merupakan suatu bentuk perawatan. Istilah seperti redukasi (*reeducation*), mendidik kembali, proses pemberian pertolongan, dan bimbingan hanya merupakan sebagian uraian mengenai apa yang terjadi dalam proses kemajuan perawatan dan bukan merupakan keseluruhan proses penyembuhan yang sebenarnya.

2) Menggunakan alat-alat psikologi

Psikoterapi adalah istilah umum yang mencakup keseluruhan metode dan teknik yang digunakan dalam rentangan spektrum perawatan psikologi. Penyembuhan dengan menggunakan alat fisik seperti obat-obatan, pembiusan, penggunaan listrik, dan sebagiannya, tidak termasuk kedalam alat-alat psikologis, walaupun hal itu merupakan efek yang bersifat psikoterapi.

3) Permasalahan yang bersumber dari kehidupan emosional

Permasalahan emosional sangat luas dan mempengaruhi setiap fase kehidupan manusia. Hal ini tampak dalam setiap hambatan psikis individu dan kelihatan pada jasmaniahnya, hubungan pribadi, atau dalam masyarakat.

4) Penanganan seorang ahli

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mencari ketenangan, individu biasanya mengadukan dirinya pada teman-temannya, orang tua, atau otoritas tertentu. Dalam pengaduan dan hubungan itu, bisa saja timbul hambatan kejiwaan, pertanyaan diri yang mengurangi kebahagiaan seseorang yaitu dengan adanya kekuatan dalam yang tidak mampu dimengerti atau tidak mampu dimengerti atau tidak dapat dikendalikan. Akibatnya, mengurangi keseimbangan dan akhirnya memerlukan penyembuhan yang dikenal dengan “proses pertolongan” dari para ahli.

- 5) Hubungan dan bentuk proses penyembuhan psikologi secara sengaja, direncanakan dan diatur oleh ahlinya. hubungan itu bersifat khusus antara ahli dengan pasien dan merupakan akibat langsung dari sifat pekerjaan ahli.
- 6) Pasien (client)

Para psikologi lain menyebutkan dengan “klien” untuk membedakan dengan pasien dokter medis. Para ahli psikoterapi dapat melayani lebih dari seorang pasien sekaligus, seperti kasus perkawinan atau penyembuhan dalam kelompok (*group therapy*).³

Menurut penulis psikoterapi adalah suatu ilmu yang digunakan untuk memberikan pertolongan berupa bantu terapi kepada pasien agar lebih mampu dalam menghadapi dan memecahkan problem-problemnya tersebut.

³Samsul Munir Amin, M.A, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah, 2013), hlm. 88

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dasar Psikoterapi

Dasar dilaksanakan psikoterapi yaitu,

- 1) Adanya perjanjian,
- 2) Adanya struktur waktu tertentu,
- 3) Adanya imblan (jasa),
- 4) Waktu konsultasi 40-60 menit,
- 5) Adanya frekuensi pertemuan (sesuai dengan permasalahannya).⁴

c. Bentuk-Bentuk Terapi

1) *Supportive Therapy* (Penyembuhan suportif)

Tujuan *Supportive Therapy* yaitu :

- a) Memperkuat benteng pertahanan (harga diri dan kepribadian)
- b) Memperluas mekanisme pengarah dan pengendalian emosi atau kepribadian
- c) Pengembalian pada penyesuaian diri yang seimbang

Adapun metode dan teknik pendekatannya yaitu :

- a) Bimbingan (*guidance*)
- b) Mengubah lingkungan
- c) Meyakinkan
- d) Tekanan dan pemaksaan
- e) Penebalan perasaan
- f) Penyaluran emosioanal atau katarsis
- g) Sugesti

⁴(<http://sekilas-tentang-psikoterapi.com>).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h) Penyembuhan inspirasi berkelompok

2) *Reeducative Therapy* (Penyembuhan Redukatif)

Tujuan *Reeducative Therapy* adalah mengusahakan dengan adanya:

- a) Penyesuaian kembali
- b) Perubahan atau modifikasi sasaran atau tujuan dan
- c) Menghidupkan potensi kreatif

Untuk mencapai tujuan tersebut dapat diusahakan adanya pemahaman (*insight*) kedalam permasalahan emosional yang dihadapinya atau tanpa insight. Metode atau Teknik pendekatannya antara lain:

- a) Penyembuhan sikap
- b) Penyembuhan kelakuan dan pembiasaan
- c) Wawancara
- d) Penyembuhan terpusat pada klien
- e) Penyembuhan terarah
- f) Penyembuhan redukatif
- g) Penyembuhan keluarga
- h) Penyembuhan perkawinan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Recnsructive Tharapy* (Penyembuhan Rekonstruktif)

Tujuan *Recnsructive Tharapy* sebagai berikut :

- a) Menimbulkan insight atau pemahaman terhadap konflik-konflik yang tidak disadari agar terjadi perubahan struktur karakter.
- b) Perluasan pertumbuhan kepribadian dengan mengembangkan potensi penyesuaian yang baru.

Metode dan teknik pendekatannya antara lain:

- a) Psikoanalisis
- b) Pendekatan transaksioanl
- c) Analisis eksistensial
- d) Penyembuhan bermain
- e) Psikoterapi dengan orientasi psikonalisis

Dalam psikoterapi, selain pendekatan metode dan teknik dikenal pula pendekatan dasar filosofis. Pendekatan sfilosofis merupakan suatu dasar pemikiran filsafat yang merupakan pandangan tentang manusia. Dalam penyembuhan gangguan mental, para ahli psikoterapi dapat mengubah teknik terapi tanpa merusak usaha penyembuhan, meskipun belum diketahui jenis penyakit dan penyebabnya.⁵

⁵ Samsul Munir Amin, M.A, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah, 2013), hlm. 95

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tujuan Terapi

Adapun tujuan dari psikoterapi ialah :

- 1) Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat jasmaniah dan rohaniah, atau sehat mental spritual dan moral, atau sehat jiwa dan raganya.
- 2) Menggali dan mengembangkan potensi esensial sumber daya insani,
- 3) Mengantarkan individu kepada perubahan konstruksi dalam kepribadian dan etos kerja.
- 4) Meningkatkan kualitas keimanan, keislaman, keihsanan dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata
- 5) Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri, atau jati diri dan citra diri.

Selain digunakan untuk menyembuhkan penyakit mental, psikoterapi juga dapat digunakan untuk membantu, mempertahankan dan membangun integritas jiwa, agar seseorang dapat tumbuh secara sehat dan memiliki kemampuan penyesuaian diri lebih efektif terhadap lingkungannya.⁶

⁶M.Sanusi, *Terepi Warisan Kedokteran Islam Klasik*, (Yogyakarta : Najah, 2012), hlm, 98.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Psikosomatik

a. Defenisi Psikosomatik

Psikosomatik merupakan istilah untuk jenis penyakit yang disebabkan oleh gangguan atau tekanan jiwa.⁷ Dalam modern psikosomatik membuktikan bahwa kegoncangan aspek emosional pada diri manusia merupakan penyebab timbulnya banyak gejala sakit fisik.⁸

Dalam buku Zakiah Daradjat menjelaskan bahwa Penyakit Psikosomatik adalah penyakit jasmaniah yang pada dasarnya disebabkan oleh faktor-faktor kejiwaan, yaitu suasana emosi. Seperti marah, sedih, takut, cemas, rasa dosa atau rasa kurang adalah keadaan kejiwa-badanan yang berontak.

Jika penyebab-penyebab yang menimbulkan emosi itu tetap dan orang terpaksa menahan atau menekannya, maka akan bertumpuklah kegoncangan dan ketegangan fisik dan ia menjadi sebab timbulnya macam-macam penyakit jasmaniah, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kegoncangan jasmani yang bersangkutan yaitu gejala psikosomatik.⁹

Firman Allah SWT dalam surah Yunus ayat 57 :



⁷Mas Rahim Salaby, *Mengatasi Kegoncangan Jiwa*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2002), hlm. 26.

⁸ *Op. Cit*, hlm. 120.

⁹Zakiah Drajad, *Penyusaian Diri*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), hlm. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepada mu nasihat (agama) dari tuhanmu sebagai penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada (rohani), sebagai petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.”¹⁰

Dengan hal ini petunjuk yang ada didalam ayat tersebut merupakan obat (syifa) bagi jiwa atau penyembuh segala penyakit, mencegahnya dari gangguan kejiwaan serta membina kondisi kesehatan mental. Dengan menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran islam manusia dapat memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan hidupnya.

Dan psikosomatik adalah mengacu pada suatu kondisi fisik, lazimnya kesakitan tubuh/organik yang dimbulkan oleh secara psikologis.¹¹ Penyakit psikosomatik adalah suatu penyakit disebabkan oleh satu kombinasi dari faktor organis dan psikologis.¹²

Menurut penulis psikosomatik adalah suatu penyakit yang timbul disebabkan oleh program pikiran negatif, kondisi mental/emosi seseorang pada gangguan fisik dan badan.

- b. Macam-macam penyakit psikosomatik
 - 1) Hipertensi (Darah Tinggi)
 - 2) Sakit jantung

¹⁰Departemen Agama RI Mushaf Aisyah, (Jakarta : Insan Media Pustaka, 2002), hlm. 215.

¹¹Andi Mappiare, *Kamus Istilah Konseling & terapi*, (Jakarta : Pt RajaGrafindo, 2006), hlm. 261.

¹² Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 406.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sakit paru-paru
- 4) Sakit radang lambung
- 5) Penyakit ruam kulit
- 6) Penyakit wazir/ Ambeien
- 7) Penyakit diabetes mellitus (Kencing Manis)¹³

c. Tanda dan Gejala Gangguan Psikosomatik

Adapun tanda dan gejala *gangguan psikosomatik* diantaranya:

- 1) Sebuah denyut jantung yang cepat
- 2) Hati berdebar (palpitasi)
- 3) Merasa sakit (mual)
- 4) Gemetar (tremor)
- 5) Berkeringat
- 6) Mulut kering
- 7) Nyeri dada
- 8) Sakit kepala

Gejala fisik ini disebabkan meningkatnya aktivitas impuls saraf dikirim dari otak ke berbagai bagian tubuh dan pelepasan adrenalin (epinefrin) kedalam aliran darah ketika kita cemas .

d. Cara mengatasi penyakit psikosomatik pada umumnya

- 1) Pengobatan somatis

Pengobatan yang hanya ditujukan kepada faktor somatis (fisik). Hal ini dapat menyebabkan penyakit timbul kembali dan

¹³Mas Rahim Salaby, *Mengatasi Kegoncangan Jiwa*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2002), hlm. 55.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih parah akan menurunkan kepercayaan pasien akan kemungkinan penyakitnya sembuh yang sebenarnya akan memperparah kelainan psikosomatiknya sendiri.

2) Pengobatan psikoterapi

Hubungan antara penyakit somatik dan kondisi psikologis seseorang sangatlah erat sehingga dapat memungkinkan terjadinya interaksi antara keduanya. Masalah yang menyebabkan seseorang datang ke dokter yang berhubungan dengan kondisi psikologisnya dapat berhubungan dengan dua hal, yaitu masalah yang tampaknya berhubungan dengan masalah pasien di masa lalu atau masalah yang tampaknya berasal dari stres dan tekanan masa sekarang yang melebihi pengendalian sadar pasien.

3) Pengobatan Psikofarmakoterapi

Pada dasarnya psikofarmaka bekerja lebih intensif pada *gangguan psikosomatik* dari pada obat lokal simptomatis tetapi kurang spesifik dibanding obat tersebut karena pada umumnya tidak mempengaruhi faktor etiologisnya.

Penggunaan jenis obat ini perlu pengawasan yang ketat karena seringkali menimbulkan efek samping seperti ketergantungan psikologis dan fisik yang dapat mengakibatkan keracunan obat, depresi dan kehilangan sifat menahan diri, gangguan paru-paru, gangguan psikosomatiks dan iritatif (mudah marah, gelisah dan ansietas bila obat dihentikan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Cara menghindari gangguan psikosomatik

Untuk menghindari *gangguan psikosomatik* adalah menjauhi faktor-faktor penyebab yang memicu timbulnya gangguan itu sendiri. Setiap penderita umumnya memiliki ciri khas tersendiri terhadap hal-hal yang menjadi pemicunya. Setelah terjadinya *gangguan psikosomatik*, apabila penderita sudah merasa dapat bernafas lega akan tetapi disarankan untuk meneruskan pengobatannya sesuai obat dan dosis yang diberikan oleh dokter.¹⁴

B. Kajian Terdahulu

Dalam penulisan ini, ada beberapa judul penelitian mahasiswa sebelumnya yang dalam penulisan ini dijadikan kajian terdahulu yaitu sebagai berikut : Moch Zainul Arifin, NIM : 10220060, 2005, Jurusan bimbingan dan konseling islam, Fakultas Dakwah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul Sabar Sebagai Metode Psikoterapi Dalam Perspektif Al-Qur'an.

Yang membedakan kajian terdahulu dalam penelitian ini adalah waktu dan tempat metodologi penelitian. Dalam penulisan ini menfokuskan pada Sabar sebagai metode psikoterapi dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa hakikat sabar perspektif psikoterapi dalam Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri (Nafsunya) dari melakukan sesuatu yang menyimpang dari akal dan ajaran islam dalam menghadapi berbagai macam cobaan hidup, baik yang berkaitan dengan musibah maupun nikmat dalam mencari ridho Allah.

¹⁴mengatasi-psikosomatik.blogspot.com/2014/02/cara-mengatasi-gangguan-psikosomatik.html

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan sabar manusia mampu mendidik jiwa dan memperkuat kepribadian. Persamaan penulisan ini dengan penulis yang akan ditulis oleh penulis yaitu sama-sama menggunakan metode psikoterapi dalam kandungan Al-Qur'an namun perbedaannya penulis lebih memfokuskan menganalisis tentang Metode Psikoterapi Pencegahan Penyakit Psikosomatik Menurut Muhammad Utsman Najati.

C. Kerangka Pikir

Untuk mempermudah dalam memahami teori ini, penulis melakukan kerangka pikir ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mencari jawaban dari permasalahan yang telah ditentukan. Maka sebagai landasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Psikoterapi

Psikoterapi adalah pengobatan teknik khusus pada penyembuhan penyakit mental atau pada kesulitan-kesulitan penyesuaian diri setiap hari. Dalam kajian psikoterapi membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan definisi psikoterapi, dasar psikoterapi, bentuk-bentuk psikoterapi dan tujuan terapi.

2. Psikosomatik

Psikosomatik adalah suatu penyakit disebabkan oleh satu kombinasi dari faktor organis dan psikologis. Adapun bagian-bagian psikosomatik yang meliputi, definisi psikosomatik, macam-macam psikosomatik, tanda dan gejala psikosomatik, cara mengatasi psikosomatik dan cara menghindari psikosomatik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian sebelumnya berkaitan dengan psikoterapi pernah dilakukan oleh Moch Zainul Arifin, pada kajian, dia meneliti pada Metode Psikoterapi Dalam Perspektif Al-Qur'an.

Selain itu kajian yang berkaitan dengan psikosomatik maka juga pernah dilakukan oleh Fahmi Sidik (2014), dengan judul "Psikoterapi Islam dan Psikosomatik", dia menjelaskan metode-metode psikoterapi islam dalam menangani pasien dengan menggunakan unsur berserah diri seutuhnya kepada Allah. Dan lebih menonjolkan dengan menggunakan terapi ruqyah, serta menggunakan bahan-bahan alami untuk mengobati penyakit psikosomatik tersebut. Dalam skripsi ini sama-sama menangani panyakit psikosomatik, namun ada hal yang membedakan dengan skripsi yang akan diteliti oleh penulis yaitu skripsi Fahmi Sidik lebih fokus menggunakan terapi ruqyah, sedangkan dalam skripsi yang akan ditulis menggunakan metode psikoterapi pencegahan penyakit psikosomatik menurut Muhammad Utsman Najati.

Pada kajian pembahasan ini berkaitan dengan psikoterapi dan psikosomatik menurut Muhammad Utsman Najati dengan pokus kajian sebagai berikut :

- a. Psikoterapi
 - 1) Defenisi psikoterapi
 - 2) Dasar psikoterapi
 - 3) Bentuk-bentuk terapi
 - 4) Tujuan terapi

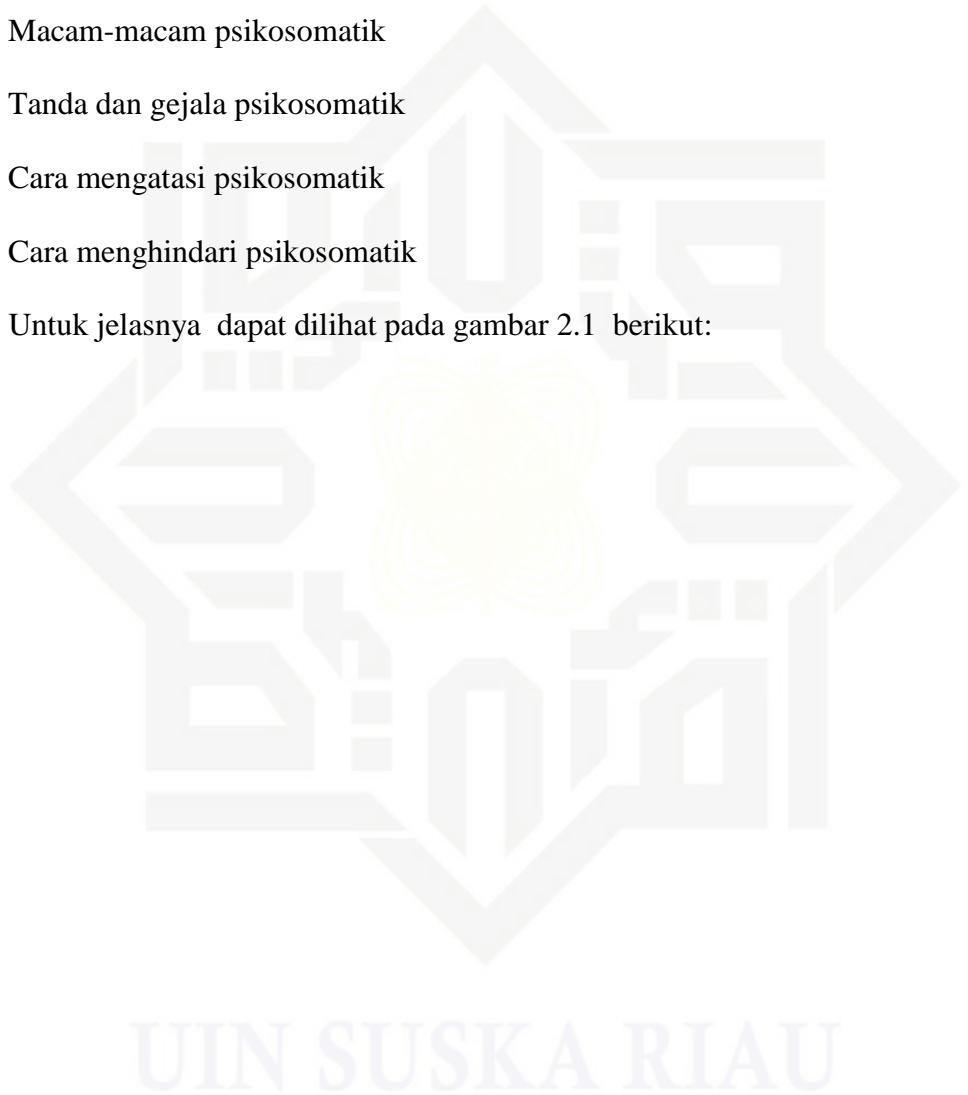
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan psikosomatik dalam kajian ini akan membahas hal-hal berkaitan dengan :

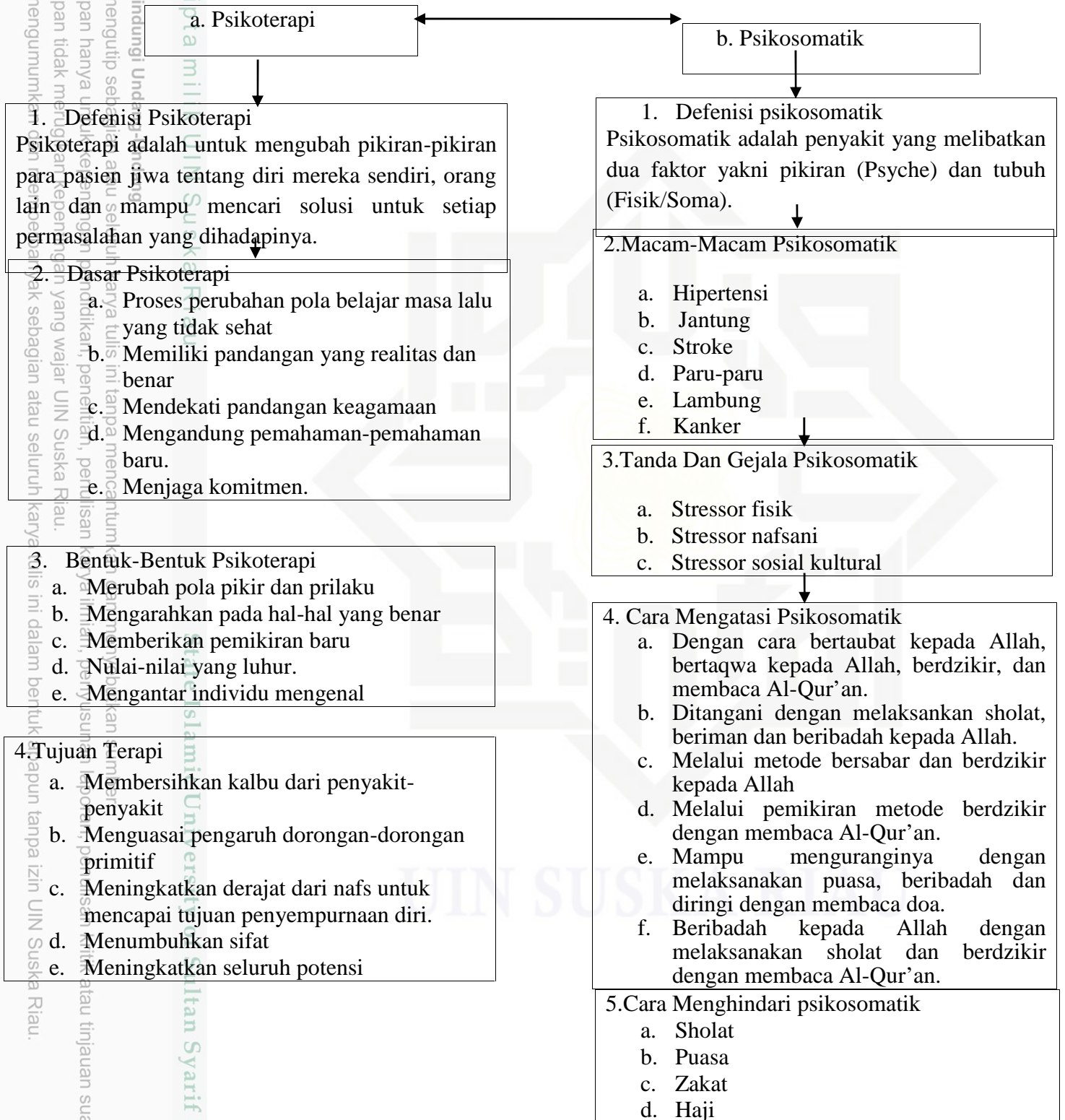
- b. Psikosomatik
 - 1) Defenisi psikosomatik
 - 2) Macam-macam psikosomatik
 - 3) Tanda dan gejala psikosomatik
 - 4) Cara mengatasi psikosomatik
 - 5) Cara menghindari psikosomatik

Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1

Metode Psikoterapi Dan Psikosomatik Muhammad Utsman Najati



Hak Cipta Diindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sekujur atau sebagian atau selanjutnya tulis-tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, atau tujuan-tujuan tertentu, atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan hak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Muhammad Utsman Najati
 UIN Sunan Gunung Jati Cirebon
 UIN Sunan Kalijaga Semarang
 UIN Sunan Kudus Semarang
 UIN Sunan Drajat Cirebon
 UIN Sunan Pajajaran Bandung
 UIN Sunan Ampel Surabaya
 UIN Sunan Giri Gresik
 UIN Sunan Jember
 UIN Sunan Mataram Yogyakarta
 UIN Sunan Kudus Semarang
 UIN Sunan Kalijaga Semarang
 UIN Sunan Drajat Cirebon
 UIN Sunan Pajajaran Bandung
 UIN Sunan Ampel Surabaya
 UIN Sunan Giri Gresik
 UIN Sunan Jember
 UIN Sunan Mataram Yogyakarta